

**PENGARUH STRATEGI OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA TUNGGUL PAWENANG PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**FAJAR IRFANUDIN
1911100303**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PENGARUH STRATEGI OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA TUNGGUL PAWENANG PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**FAJAR IRFANUDIN
1911100303**



**Pembimbing 1 : DR. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag.
Pembimbing 2 : Yudesta Erfayliana, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam proses pendidikan. Salah satu masalahnya adalah pembelajaran yang lemah. Kegiatan pembelajaran di kelas terus membangun keterampilan peserta didik mengingat informasi. Dalam pembelajaran IPA, khususnya pembelajaran mengajar hanyalah menghafal fakta, prinsip, dan teori. belajar ilmu menjelaskan dan mendengarkan saja tidak cukup, peserta didik memahami materi dan konsep dengan lebih baik ketika mereka melakukan kegiatan menemukan konsepnya sendiri. Proses belajar merupakan proses yang bertujuan agar orang yang belajar mendapat perubahan perilaku yang positif sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dan menarik peserta didik tertarik untuk belajar. Salah satu aktivitas pembelajaran yang menarik adalah strategi outdoor learning, mempelajari strategi pembelajaran di luar ruangan ini memungkinkan guru untuk mengundang peserta didik belajar di luar kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk lebih mengenal satu sama lain dan lebih dekat dengan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan penggunaan strategi pembelajaran outdoor learning di MI Mftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu pada pembelajaran IPA. Menurut Vincencia, strategi outdoor learning dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan disekitarnya dan diskusi panggilan solusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan. Sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar IPA pada kategori mampu dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam Berdasarkan pada hasil observasi pra penelitian diketahui nilai hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV MI Mftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu tergolong rendah, dapat dilihat bahwa nilai peserta didik masih banyak yg belum tuntas atau dibawah KKM, dari total 34 peserta didik hanya 11 pesrerta didik yang nilainya diatas rata-rata KKM, maka dari ini peneliti menerapkan strategi outdoor learning guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang termasuk kelompok penelitian eksperimen yaitu *Quasi Exsperimantal Design*. *Quasi Exsperimantal Design* yaitu desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda dengan jenis soal berdasarkan pada indikator yang ada pada mata pelajaran IPA Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan uji Liliefors, uji homogenitas dengan uji Fisher dan uji hipotesis dengan uji-t.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik di MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu yang bisa dibilang tergolong rendah. Keadaan ini menuntut guru untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran yang diterapkan dengan cara mengubah pola belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan strategi *Outdoor Learning* di dalam proses pembelajaran IPA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar IPA Pada Peserta Didik kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu. Sebelum melakukan penelitian, butir-butir soal terlebih dahulu diuji-cobakan kepada peserta didik di luar sampel, yang kemudian di uji kevalidan dan reliabilitasnya. Dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dari nilai N-gain Persen yang dilakukan, dinyatakan bahwa H_0 di tolak yang diperoleh dari nilai sig (2tailed) sebesar 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari nilai kriteria ($\alpha = 0,050$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bahwa strategi pembelajaran outdoor learning ini berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu.

Kata Kunci : Strategi *Outdoor Learning*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Learning activities are the most important activities in the educational process. One of the problems is weak learning. Learning activities in class continue to build students' skills in remembering information. In science learning, especially teaching and learning is just memorizing facts, principles and theories. Just learning the science of explaining and listening is not enough, students understand the material and concepts better when they carry out activities to discover the concepts themselves. The learning process is a process that aims to ensure that the person learning gets positive changes in behavior as expected. Learning activities must be planned systematically and attract students interested in learning. One of the interesting learning activities is the outdoor learning strategy. Learning this outdoor learning strategy allows teachers to invite students to study outside the classroom so that learning becomes more fun and provides opportunities for students to get to know each other better and get closer to the environment. The aim of this research is to improve student learning outcomes and the use of outdoor learning strategies at MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu in science learning. According to Vincencia, outdoor learning strategies can take the form of games, stories, sports, experiments, competitions, getting to know environmental cases around them and discussing calls for solutions, environmental action and environmental exploration. So that in the future it will improve science learning outcomes in the capable category in natural science lessons. Based on the results of pre-research observations, it is known that the value of science learning outcomes for class IV students at MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu is relatively low. It can be seen that the scores of many students are still low. completed or below the KKM, out of a total of 34 students, only 11 students scored above the KKM average, so the researchers implemented an outdoor learning strategy in order to improve student learning outcomes.

The research method used in this research is a quantitative method which belongs to the experimental research group, namely Quasi Experimental Design. Quasi Experimental Design, namely this design has a control group, but cannot function fully to control external variables that influence the implementation of the experiment. Data collection uses test instruments and documentation. The test instrument is in the form of multiple choice questions with the types of questions based on existing indicators in the science subject. The population in this study were all class IV students at MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu. The data analysis technique uses the normality test with the Liliefors test, homogeneity test with the Fisher test and hypothesis testing with the t-test.

Based on the learning outcomes of students at MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu which can be said to be relatively low. This situation requires teachers to be able to improve the learning process implemented by changing learning patterns. To overcome this problem, researchers implemented an Outdoor Learning strategy in the science learning process. The aim of this research is to determine the effect of the Outdoor Learning strategy on science learning outcomes in class IV students at MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu. Before conducting research, the question items were first tested on students outside the sample, who then tested their validity and reliability. Judging from the results of the hypothesis test using the t test of the N-gain Percent value carried out, it is stated that H_0 is rejected which is obtained from the sig (2-tailed) value of 0.000 which has a value smaller than the criterion value ($\alpha = 0.050$) so it can be concluded that There is a significant influence that this outdoor learning learning strategy has an effect on improving science learning outcomes for class IV students at MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu.

Keywords: Outdoor Learning Strategy, Learning Outcomes.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fajar Irfanudin
NPM : 1911100303
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahawa skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MI Mftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung , 27 Oktober 2023

Fajar Irfanudin
NPM. 1911100303



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Huda Tunggal Pawenang Pringsewu

Nama : Fajar Irfanudin

NPM : 1911100303

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag

NIP. 196002081986032001

Pembimbing II

Yudesta Erfayliana, M.Pd

NIP.-

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

NIP.196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Huda Tunggal Pawenang Pringsewu”. disusun oleh Fajar Irfanudin, NPM. 1911100303, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin 11 Desember 2023. Pukul : 09.30 – 11.00 WIB.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd (.....)

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd (.....)

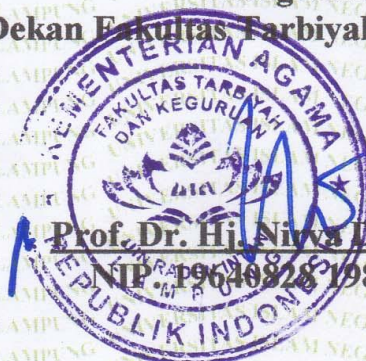
Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping II : Yudesta Erfayliana, M.Pd (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196308281988032002



MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya :

“Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat”.

(Q. S Al Baqarah : 269).



PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha pengasih dan Maha penyayang, skripsi ini dibuat dan dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Siswanto dan Ibunda Khoirul Hasana atas ketulusannya dalam membesarkan, mendidik, serta membimbing penulis dengan penuh kasih dan sayang serta keikhlasannya dalam iriingan do'a hingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik perempuanku tersayang. Nailah Fawwaza Saidah yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan serta kasih sayang.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikanku pengalaman berharga untuk membuka pintu dunia kehidupan.



RIWAYAT HIDUP

Fajar Irfanudin, dilahirkan di desa Poncokresnop, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran pada tanggal 9 April 2000, yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Siswanto dan ibu Khoirul Hasana. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 5 Adiluwih Kabupaten Pringsewu dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan ke pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA N 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan jenjang pendidikannya dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Srikaton, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu. Selanjutnya, penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan tak lupa pula sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya termasuk kita selaku umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MI Mftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu” sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak khususnya dari dosen pembimbing skripsi, sehingga dapat terealisasikan sesuai dengan harapan. Melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran serta bimbingannya dengan penuh kebijaksanaan dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala Sekolah MI Mftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu, Bapak H. Uprya Gusnadi Muslim, M.Pd.I beserta Staf TU dan para pendidik yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian
7. Kepada my best partner Intania Mashuri, terimakasih atas segala support, segala bantuan, waktu dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis disaat masa sulit dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman terbsikku Panjol, Arbi, Ichsan, Gilang Ma el, Ridho yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut dalam membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan, guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberi sumbangsig yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis



Fajar Irfanudin

1911100303

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	9
A. Strategi Outdoor Learning	9
1. Pengertian Strategi	9
2. Pengertian Strategi <i>Outdoor Learning</i>	9
3. Tujuan Outdoor Learning.....	12
4. Manfaat Outdoor Learning.....	12
5. Langkah-Langkah Strategi Outdoor Learning.....	13
6. Kelebihan dan Kekurangan Outdoor Learning.....	14
B. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Tipe Hasil Belajar	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Outdoor Learning.....	17
4. Indikator Hasil Belajar	18
C. Mata Pelajaran IPA	21
1. Hakikat IPA	21
2. Pengertian IPA SD/MI.....	21
3. Tujuan Pembelajaran IPA/MI	22
4. Peduli Terhadap Makhluk Hidup	22
D. Strategi Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar	23
E. Kerangka Berfikir.....	24
F. Pengajuan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
3. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Definisi Operasional Variabel	28
1. Variabel Bebas	27
2. Variabel Terkait	28
E. Instrumen Penelitian	28
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	29
G. Uji Prasarat Analisis	30
1. Uji Normalitas	31
2. Uji Homogenitas	32
3. Uji Tingkat Kesukaran	32
4. Uji Daya Pembeda	33
H. Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian Analisis	44
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
D. Hasil Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
54DAFTAR RUJUKAN.....	55
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data nilai UTS IPA kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang.....	5
Tabel 2. 1 Contoh Kata Kerja Operasional Ranah Afektif	18
Tabel 2. 2 Contoh Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif	19
Tabel 2. 3 Contoh Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotorik.....	20
Tabel 3. 1 Jumlah Obyek Penelitian	24
Tabel 3. 2 Kriteria Tingkat Reabilitas	26
Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal	27
Tabel 3. 4 Klasifikasi Daya Beda	28
Tabel 4. 1 Data Jumlah Peserta Didik	30
Tabel 4. 2 Data Sarana dan Prasarana	31
Tabel 4. 3 Data Tenaga Pendidik.....	32
Tabel 4. 4 Data Tenaga Kependidikan	34
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen	36
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	38
Tabel 4. 8 Hasil Uji Daya Pembeda.....	40
Tabel 4. 10 Nilai Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
Tabel 4. 11 Klasifikasi Nilai N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4. 14 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol	45
Tabel 4. 15 Hasil Uji Independent Sampel Tes	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	23
Gambar 3. 1 Design Penelitian Quasi Eksperimen	27
Gambar 3.2 Hubungan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	29
Gambar 4. 1 Diagram Nilai Rata-rata Pretest	39
Gambar 4. 2 Diagram Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	39
Gambar 4. 3 Diagram Nilai Rata-rata Posttest.....	42
Gambar 4. 4 Diagram Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3 Uji Soal Instrumen
- Lampiran 4 Soal Pretest, Postest
- Lampiran 5 Nilai Pretest, Postest Kelas Eksperimen
- Lampiran 6 Nilai Pretest, Postest Kelas Kontrol
- Lampiran 7 Uji Validitas
- Lampiran 8 Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 10 Uji Daya Pembeda
- Lampiran 11 Uji Normalitas
- Lampiran 12 Uji Homogenitas
- Lampiran 13 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 14 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 15 Silabus
- Lampiran 16 Surat Keterangan Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara terperinci mengenai isi dari penelitian ini, disini akan di jelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terdapat dalam judul dengan maksud memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya. Judul merupakan gambaran pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memperjelas judul yang peneliti teliti maka penulis akan menegaskan judul yang ada agar tidak terjadi kesalah pahaman dari pembaca. Judul dari Penelitian ini yaitu “Pengaruh Strategi Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MI Mftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu”.

1. Outdoor Learning merupakan suatu strategi pembelajaran yang dilakukan diluar kelas yang berupaya untuk mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengarah terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan peserta didik.¹
2. Hasil Belajar, menurut Priansa hasil belajar yakni pencapaian yang peserta didik peroleh berkat terdapatnya usaha yang diperlihatkan dengan beragam bentuk contohnya penguasaan, pengetahuan, kecakapan dasar dengan beragam aspek kehidupan dan memerlihatkan perilaku.² Tujuan utama hasil belajar guna tahu tingkat berhasilnya yang sudah peserta didik capai sesudah ikut proses aktivitas belajar mengajar disekolah kemudian kemerhasilan tersebut ditandai dengan suatu skala nilai atau simbol. Hasil belajar yang dicapai siswa ditunjukkan oleh hasil belajar baik berupa angka atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dengan priode waktu tertentu dalam belajar. Hasil belajar siwa tersebut dapat diketahui setelah dilakukan tindakan pengukuran dan penilaian terhadap pengetahuan yang diperoleh.
3. Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diperhatikan yang mengkaji gejala-gejala alam semesta mampu melatih kecakapan peserta didik, keaktifan peserta didik, sikap ilmiah dan kemampuan berpikir peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan suatu permasalahan yang diberikan.³

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan seumur hidup. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, dimanapun dan kapanpun. Pada dasarnya, pendidikan itu seperti sebuah pengalaman yang tidak pernah berakhir setiap saat selama manusia masih hidup di dunia ini. Hal ini kami sampaikan karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Dengan demikian, pendidikan harus benar-benar bertujuan untuk membentuk manusia yang berkualitas, berdaya saing, selain berkepribadian luhur dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia. Subyek, obyek atau tujuan pendidikan adalah manusia. Pendidikan bertujuan untuk membantu manusia mewujudkan potensi kemanusiaannya.⁴

Upaya dalam mewujudkan tujuan program pendidikan di Indonesia diperlukan proses pembelajaran dan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, dan menarik melalui penguatan sikap keterampilan dan pengetahuan. Proses pembelajaran merupakan bagian dalam penting menciptakan output dan outcome peserta didik karna pembelajaran yang berjalan

¹ MOHZ ROSYID, *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 1

² Zakiya Anwar Arie Anang Setyo, Muhammad Fathurahman, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*(Makassar: YayasanBarcode, 2020), 8.

³ Usman Samatowo, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2017), 45.

⁴ M P Syafril and Z Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Prenada Media, 2019).79.

dengan baik (efektif dan efisien) tentu akan sebanding dengan hasil yang akan dicapainya sedangkan suasana belajar merupakan bagian dari kondisi fisik tempat belajar. Pendidikan pada hakikatnya akan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. kegiatan tersebut kita laksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. maka dalam pelaksanaannya, kegiatan tadi harus berjalan secara serempak dan terpadu, berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan anak didik serta lingkungan hidupnya dan berlangsung seumur hidup. pekerjaan mendidik mencakup banyak hal, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia. mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman. Pendidikan bermaksud membuat manusia lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dan kehidupan alamiah menjadi berbudaya, mendidik adalah membudayakan manusia. Pendidikan adalah kombinasi dari berbagai faktor manusia, material, fasilitas, peralatan dan prosedur terkait mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu belajar adalah kegiatan yang melibatkan interaksi guru-peserta didik, baik secara fisik maupun langsung atau melalui penggunaan berbagai bahan pembelajaran, serta diterapkan untuk mencapai perubahan perilaku global. Ma'arif menegaskan bahwa pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan.⁵

Sependapat dengan hal tersebut, Islam juga sangat mengutamakan pendidikan sebagaimana firman Allah SWT :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S Al Alaq : 1-5)

Pendidikan merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas, kemajuan masyarakat atau negara yang beradab akan terlihat dari tingkat sekolah. Pendidikan merupakan investasi suatu negara, pendidikan merupakan sumber kehidupan dan alasan bagi kehidupan masyarakat di masa kini dan di masa yang akan datang, pendidikan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Pendidikan merupakan proses yang berkesinambungan dan tiada henti untuk menghasilkan kualitas yang berkesinambungan yang ditujukan untuk terwujudnya sosok manusia masa depan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan pancasila.⁶ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁷ Pengaruh ini berasal dari orang dewasa (atau diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, dll.) dan ditujukan untuk orang yang bukan orang dewasa. Selain itu, Ki Hajar Dewantara dari Hasbullah mengatakan bahwa pendidikan adalah pedoman dalam kehidupan tumbuh kembang anak, yaitu pendidikan mengarahkan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak tersebut, agar mereka mampu, sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat. , untuk mencapai keamanan dan kebahagiaan yang layak mereka dapatkan, setinggi mungkin, pendidikan merupakan pedoman dalam kehidupan seorang anak yang sedang tumbuh. Tujuannya adalah untuk mengarahkan seluruh kekuatan alam pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai tingkat keamanan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya sebagai manusia dan anggota masyarakat.⁸

⁵ T Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021), 49

⁶ A D I Widya, *Jurnal Pendidikan*, and *Dasar Volume*, "No Title," no. April (2019): 29–39.

⁷ Yudesta Erfayliana, "Pendidikan Jasmani, Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 2* (2015).

⁸ I Made Sugiarta et al., "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)" 2, no. 3 (2019): 124–36.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam proses pendidikan. Salah satu masalahnya adalah pembelajaran yang lemah. Kegiatan pembelajaran di kelas terus membangun keterampilan peserta didik mengingat informasi. Dalam pembelajaran IPA, khususnya pembelajaran mengajar hanyalah menghafal fakta, prinsip, dan teori. belajar ilmu menjelaskan dan mendengarkan saja tidak cukup, peserta didik memahami materi dan konsep dengan lebih baik ketika mereka melakukan kegiatan menemukan konsepnya sendiri. Proses belajar merupakan proses yang bertujuan agar orang yang belajar mendapat perubahan perilaku yang positif sesuai dengan yang diharapkan.⁹ Kegiatan pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dan menarik peserta didik tertarik untuk belajar. Salah satu aktivitas pembelajaran yang menarik adalah strategi outdoor learning, mempelajari strategi pembelajaran di luar ruangan ini memungkinkan guru untuk mengundang peserta didik belajar di luar kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk lebih mengenal satu sama lain dan lebih dekat dengan lingkungan.

Strategi pembelajaran adalah suatu pola yang dapat digunakan untuk membimbing pembelajaran di kelas. Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran sangat penting untuk menentukan suksesnya proses pembelajaran di kelas, karena tidak bisa dipungkiri bahwa setiap guru mampu mengajar didalam kelas, namun belum tentu mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan konsep yang dipelajari. Pembelajaran yang lebih mengutamakan pengayaan materi tersebut, dinilai kurang bisa memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik. Sebab strategi tersebut tidak banyak memanfaatkan daya nalar peserta didik. Strategi tersebut juga terkesan pelaksanaan materi pembelajaran bagi peserta didik. Sehingga proses pembelajaran tersebut kaku, statis, monoton, tidak dialogis dan bahkan membosankan. Dan tak jarang peserta didik lebih senang mendengar bel istirahat atau bel pulang sekolah daripada bel masuk sekolah. Dengan demikian untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat.

Outdoor Learning adalah kegiatan di luar sekolah yang meliputi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di lingkungan alam lainnya. Dalam strategi ini, guru merencanakan menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas, menyapa peserta, sharing melatih dalam beberapa kelompok, memotivasi, menawarkan nasihat belajar setiap tim dijelaskan bagaimana tim bekerja dan diberi kesempatan setiap tim dibagi menjadi beberapa posisi untuk melakukan observasi dan selama waktu tertentu guru mendampingi peserta didik dalam observasi lapangan, setelah observasi, peserta didik dirujuk ke diskusi hasil pengamatannya, guru memimpin diskusi, dan peserta didik mendapat kebebasan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi mereka kepada masing-masing tim, dan tim lain akan memiliki waktu untuk berkomentar. Belajar di luar ruangan dapat memicu peserta didik untuk lebih memahami lingkungan alam sebagai sumber belajar. Selain itu outdoor learning mendukung untuk kesehatan dan pertumbuhan peserta didik karena fisik peserta didik terlibat aktif dan bebas bergerak, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, memberi kesempatan lebih luas bagi peserta didik untuk berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam belajar.¹⁰ Lingkungan kelas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Lingkungan kelas yang kondusif, nyaman, menyenangkan, dan bersih berperan penting dalam menunjang keefektifan belajar. Lingkungan juga akan mempengaruhi mental peserta didik secara psikologis dalam menerima informasi dari guru di dalam kelas. Bahkan, dengan menggunakan berbagai strategi dan metode tertentu peserta didik dapat menerima stimulus dengan memanfaatkan lingkungan sekitar kelas untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran, salah satu strategi yang bisa digunakan yaitu strategi belajar di luar kelas (*outdoor learning*).¹¹

⁹ Herawati Dosen et al., "Memahami Proses Belajar Anak" IV (n.d.): 27–48.

¹⁰ Jakiatin Nisa, "Outdoor Learning Sebagai Metode Pembelajaran IPS" 2, no. 1 (2015): 1–11, <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1339>.Permalink/DOI.

¹¹ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). 26

Kegiatan di luar ruangan memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan belajar sambil melakukan. Kegiatan ini yang menawarkan pengalaman sebuah departemen yang membantu peserta didik mempraktikkan pengetahuan teoretis, simpan dalam memori jangka panjang dan buat solusi untuk masalah ini mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan apa yang mereka miliki untuk mempelajari dengan kata lain, tidak hanya pemahaman materi saja yang dibutuhkan di luar kelas pelajaran, tetapi juga untuk mempraktekkan mata pelajaran tersebut. Cara melakukan panggilan telepon peserta didik di luar kelas mengamati binatang atau tumbuhan peserta didik kemudian diminta untuk menulis dan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dan pendampingnya guru menjelaskan cara merawat hewan dan tumbuhan dengan baik dan dengan benar membedakan antara hewan dan tumbuhan yang dirawat dengan baik dan tidak dirawat, atau mengajak peserta didik untuk menjaga alam dengan menanam tumbuhan lingkungan sekolah beginilah cara kita diajari untuk melindungi alam dan merawat alam dengan baik. Untuk itulah diperlukan strategi pembelajaran *outdoor learning*. Strategi pembelajaran *outdoor learning* memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam meneliti dan memahami apa yang terdapat di alam dan lingkungan tanpa dibatasi. Selain itu strategi ini mengajarkan pentingnya lingkungan alam sekitar agar kita sebagai manusia tetap menjaga dan melindungi apa yang telah diberikan oleh tuhan yang maha esa¹² Dalam hal ini, telah dijelaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِي قُلُوبَهُمْ ۗ بَعِضَ الَّذِينَ آمَنُوا لَعَلَّهُمْ ۙ يُرَاجَعُونَ
 الْآرَاضِ فَأَنْظُرُوا أَكِيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ ۗ طَكَانَ أَكْثَرُهُمْ ۗ
 ٤١ قُلْ ۗ سِيَرُوهَا فِي
 مُشْرِكِي ۗ ٤٢

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad), "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).” (Q. S Ar Rum : 41-42).

Adelia vera mengemukakan strategi *outdoor learning* adalah sebuah strategi pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran, strategi pembelajaran ini dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik mengingat strategi ini dilakukan diluar kelas dan juga terdapat permainan didalamnya.¹³ Strategi ini sangat cocok jika diterapkan pada mata pelajaran IPA mengingat pembelajaran IPA sangat berkaitan erat dengan lingkungan sehingga peserta didik lebih mudah untuk mempelajari dan memahami langsung dari materi yang diajarkan tentang hewan, tumbuhan atau makhluk hidup lainnya yang bisa diekslore langsung ketika belajar diluar kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang pada mata pelajaran IPA diperoleh keterangan bahwa proses pembelajaran IPA dilaksanakan dengan cara konvensional dan monoton, yang mengakibatkan kurangnya interaksi guru dengan peserta didik. dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan terkesan membosankan. Sehingga peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IV mengenai rendahnya hasil belajar pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi nilai ulangan tengah semester IPA peserta didik yang peneliti dapatkan dari wali kelas IV. Nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran IPA kelas IV dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

¹² Reni Astuti, “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Sains Tentang Alam dan Lingkungan Pada Anak” 2003, 37–45.

¹³ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Diluar Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2012). 17

Tabel 1

Data nilai UTS IPA kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Nilai	
			≤ 69	≥ 70
IV Madinah	70	18	12	6
IV Arafah	70	16	11	5
Total		34	23	11

Sumber : Dokumentasi wali kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang

Dari data nilai ulangan tengah semester, diketahui bahwa sebanyak 23 peserta didik nilai rata-ratanya masih membawa standar KKM yaitu di bawah ≤ 70 . Adapun peserta didik yang memperoleh nilai-nilai rata-rata di atas KKM yaitu ≥ 70 adalah sebanyak 11 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda tunggul pawenang sebanyak 23 peserta didik dari jumlah peserta didik, hasil belajarnya masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar KKM yaitu 70.

Data di atas menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi masih jauh dari harapan, dilihat dari jumlah presentase nilai dibawah KKM peserta didik lebih besar daripada tingkat diatas KKM. Keadaan ini bukan sepenuhnya kesalahan peserta didik, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan pun harus dibenahi Supaya hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Strategi *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MI Mftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu”, guna berupaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada kelas IV di MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang. Alasan peneliti menerapkan strategi *outdoor learning* di MI Miftahul Huda adalah karena strategi ini dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar, selain itu lingkungan halaman sekolah sangat mendukung untuk menerapkan strategi tersebut, dilihat banyaknya tumbuhan, bunga dan juga pepohonan yang berguna menunjang strategi ini pada mata pelajaran IPA.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Proses pembelajaran bersifat konvensional dan monoton.
- Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru.
- Peserta didik merasa jenuh pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.
- Guru belum pernah menerapkan strategi pembelajaran *outdoor learning*.
- Hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dan dititik beratkan pada pengaruh penerapan strategi *outdoor learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah strategi pembelajaran *outdoor learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Peserta didik
Membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.
2. Guru
Memberikan alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesional guru dan memperluas wawasan guru tentang penerapan strategi *outdoor learning* dalam pembelajaran IPA . dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru sehingga dapat meningkatkan kualitas profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dikelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang.
4. Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu dapat meningkatkan dan menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga kelak menjadi guru yang profesional.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Prima Cristi Crismono, “Pengaruh *Outdoor Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan metode *Outdoor Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Perbedaan penelitian oleh Siti Nurani pada penelitian ini yaitu: Variabel yang diukur atau terikatnya kemampuan berpikir kritis matematis sedangkan pada penelitian ini variabel yang diukur atau variabel terikatnya hasil belajar. Persamaan penelitian oleh Nisa Azizah pada penelitian ini terletak di variabel penelitiannya yaitu metode *Outdoor Learning*.¹⁴
2. Titis Sugiharti “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-jenis Tanah Siswa Kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan metode *Outdoor Learning*. Pembelajaran dengan metode *outdoor learning* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah, terbukti dari nilai rata-rata post test yaitu 86,95 dengan ketuntasan klasikal 92,5%. (3)Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode *outdoor learning* didukung media realia dengan tanpa metode *outdoor learning* didukung media realia terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 1 Siki Perbedaan penelitian oleh Siti Nurani pada penelitian ini yaitu: Variabel yang diukur atau terikatnya kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah sedangkan pada penelitian ini variabel yang diukur atau variabel terikatnya hasil belajar. Persamaan penelitian oleh Nisa Azizah pada penelitian ini terletak di variabel penelitiannya yaitu metode *Outdoor Learning*.¹⁵
3. Sarlota Ijje (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa xb pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMA Ypk Bethel. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh pembelajaran biologi menggunakan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XB. Metodologi pendidikan yang digunakan

¹⁴ Prima Cristi Crismono, “Pengaruh *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa,” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 4, no. 2 (2017): 106–13.

¹⁵ Titis Sugiharti “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-jenis Tanah Siswa Kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek”, 2017 skripsi (universitas nusantara PGRI kediri)

adalah penelitian eksperimen kuantitatif dengan alasan one group pretest-posttest. Instrumen yang digunakan adalah penelitian tes yang sebelumnya diuji validitas dan uji reabilitas. Hasil yang diuji validitas pada instrumen yang digunakan valid. Data tes berdistribusi normal, hasil uji T-test paired sampai pada kelas XB didapati bahwa nilai T-hitung dan T-tabel yakni $0,576 > 2,281$ sehingga ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran menggunakan metode outdoor learning dari hasil tes siswa diperoleh bahwa metode outdoor learning tersebut efektif sebagai metode pembelajaran.

4. Siti Nurani, "Pengaruh penggunaan metode Outdoor Learning terhadap kemampuan berpikir aplikatif siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDIT Insan Mandiri Jakarta". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan metode Outdoor Learning berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir aplikatif siswa kelas IV pada Pembelajaran Tematik di SDIT Insan Mandiri Jakarta. Perbedaan penelitian oleh Siti Nurani pada penelitian ini yaitu: Variabel yang diukur atau terikatnya kemampuan berpikir aplikatif sedangkan pada penelitian ini variabel yang diukur atau variabel terikatnya hasil belajar. Persamaan penelitian oleh Nisa Azizah pada penelitian ini terletak di variabel penelitiannya yaitu metode Outdoor Learning.¹⁶
5. Amrhy Hidayah dalam penelitiannya menyatakan bahwa Beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan pokok masalah ini dan sudah pernah dilaksanakan adalah: "Pengaruh metode pembelajaran diluar kelas (outdoor learning) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa di smp negeri 1 sumbergempol Tulungagung" Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran outdoor learning terhadap hasil belajar yang efektif pada mata pelajaran agama islam dan budi pekerti siswa di smp negeri 1 sumbergempol. Peneliti ini bernama Amrhy Hidayah dari jurusan Agama Islam Iain Tulungagung. Responden terdiri dari 355 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Dokumentasi dan Tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kemudahan Outdoor Learning dan harapan Guru terhadap penggunaan metode Outdoor Learning dalam menunjang pembelajaran Agama Islam. Sedangkan untuk performa Outdoor Learning dan pengaruh terhadap penggunaan metode outdoor learning terdapat pengaruh yang signifikan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memeberikan gambaran dari pembahasan yang akan disajikan, penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I pendahuluan, pada bab ini mengantarkan pembahasan hasil penelitian secara menyeluruh dan sistematis serta menjadi bahan pijakan dari pokok masalah. Bab ini memuat penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

BAB II landasan teori dan pengajuan hipotesis. Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan dan juga hipotesis.

BAB III metode penelitian, berupa metode apa yg digunakan pada penelitian ini.

BAB IV berisi mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan berupa data dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup, pada bagian bab ini berisi kesimpulan dan juga rekomendasi sebagai keterangan tambahan dan tindak lanjut mengenai penelitian untuk skripsi selanjutnya.

¹⁶ Jurusan Pendidikan et al., "Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Learning Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Di SDIT Insan Mandiri Jakarta Oleh Siti Nurani," 2018.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, pada uji hipotesis memperoleh nilai sig (2tailed) sebesar 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari nilai kriteria $\alpha = 0,050$. Maka, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran outdoor learning ini berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu. Selain itu terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen yang menggunakan Strategi Pembelajaran outdoor learning nilai rata-ratanya adalah 76,67 dan pada kelas kontrol dengan menggunakan strategi Pembelajaran konvensional nilai rata-ratanya sebesar 65. Penggunaan strategi pembelajaran *outdoor learning* pada proses pembelajaran membuat peserta didik semakin tertarik, antusias, rasa ingin tahu yang meningkat dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *outdoor learning* ini berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang Pringsewu.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan strategi outdoor learning maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sarankan, yaitu :

1. Strategi outdoor learning dapat digunakan dalam pembelajaran IPA untuk mengatasi kejenuhan peserta didik pada suasana belajar di dalam kelas, sehingga peserta didik dapat merasakan suasana yang berbeda dan dapat belajar langsung melalui lingkungan yang ada di sekitar sekolah.
2. Guru yang hendak menerapkan strategi outdoor learning dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat merencanakan dengan matang sebelum pelaksanaan pembelajaran, seperti kondisi lingkungan, alokasi waktu, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Dengan adanya berbagai keterbatasan pada penelitian ini, disarankan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi outdoor learning ini dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik pada semua mata pelajaran dengan materi yang berbeda disetiap jenjang pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwari Adi Nugroho, Et. Al, Implementasi Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Kuliah Sistematika Tumbuhan Tinggi, Bioedukasi. Vol 9, No 1
- Anwar, Chairul. *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta, 2017.
- Arsyad, Azar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Astuti, Reni. "Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Sains Tentang Alam dan Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nurul Huda Kecepatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Pretest Posttest," 2003.
- Asep Jihad Suyanto, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013).
- Bakhrudin, Muhammad. *Strategi Belajar Mengajar (Konsep Dasar Dan Implementasinya)*. Jawa Timur: Argapana Media, 2021.
- Crismono, Prima Cristi. "Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 4, no. 2 (2017).
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dkk, Moh. Zaiful Rosyid. *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abad, 2019.
- Dosen, Herawati, U I N Ar-raniry Banda, Aceh Email, and Abstrak Anak. "Memahami Proses Belajar Anak" IV (n.d.).
- Erfayliana Yudesta. "Pendidikan Jasmani, Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 2* (2015).
- Erwin widiasworo strategi dan metode mengajar siswa diluar kelas (outdoor learning) secara aktif, kreatif, inspiratif, dan komunikatif, (yogyakarta:ar-ruzz media 2017).
- Hisbullah, Nurhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makasar: Aksara Timur, 2018.
- Heni Linawati, "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal PGSD 3* (2015)
- Husamah, Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning, (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya 2013),
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Lalu Irwan Ansori, Dkk. "Pengaruh Model et Al., 'Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning,'" 2020.
- Linawati, Heni. "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal PGSD 3* (2015).
- Manado, Iain, Iain Manado, and Iain Manado. "Implementasi Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Implementation of Outdoor Study Methods to Improve Student Learning Outcomes in Natural Science Lessons in Class IV SD" 1, no. 2.
- Muhammad Bakhrudin, *Strategi Belajar Mengajar (Konsep Dasar Dan Implementasinya)* (Jawa Timur:

Argapana Media, 2021).

- Muhammad, Yusuf. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Semarang: Arjasa Publising, 2020.
- Nisa, Jakiatin. "OUTDOOR LEARNING SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN IPS DALAM" 2, no. 1 (2015): 1–11. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1339>. Permalink/DOI.
- Pendidikan, Jurusan, Guru Madrasah, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam Negeri, and Syarif Hidayatullah. "PENGARUH PENGGUNAAN METODE OUTDOOR LEARNING KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK Di SDIT INSAN MANDIRI JAKARTA Oleh Siti Nurani," 2018.
- Putu Yulia Angga Et.al. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. 1st ed. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian. Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah* 1 (2017).
- ROSYID, MOHZ. *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*. books.google.com, 2021. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=sfhPEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+outdoor+learning&ots=Htx5B-gVsz&sig=Kc-nXcB66GDCTpLPJfjScpU3h9E>.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kharisma putra, 2017.
- Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks, 2018.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik (Untuk Penelitian Kuantitatif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Soppian, Damianus. "Analisis Hasil Belajar Siswa Siswa Berdasarkan Taksonomi Bloom" 3 no 2 (2021).
- Sugiarta, I Made, Ida Bagus, Putu Mardana, Agus Adiarta, and I Wayan Artanayasa. "FILSAFAT PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA (TOKOH TIMUR)" 2, no. 3 (2019).
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhendi Syam, dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Susanto, Pudyo. *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep Dan Implementasi*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Suyanto, Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Syafril, M P, and Z Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. books.google.com, 2019. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=4IGWDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA79&dq=pendidikan&ots=IBPv3MUcw5&sig=aIAvfnsI3e9sWfC8zUvW2HjNk3I>.
- Syazali, Novalia dan Muhammad. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Tampubolon, Budiman. "Motivasi Belajar Dan Tingkat Belajar Mandiri Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa," 2020.
- Triwiyanto, T. *Pengantar Pendidikan*. books.google.com, 2021. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=grgmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengantar+pendidikan&ots=49JDILnHZg&sig=EKQyPFO_rXN4JhxIWKO4585FDdg.

- Widayanti, Ninik. 2001. Efektifitas Pembelajaran Geografi Melalui Metode Outdoor Study dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Buletin pelangipendidikan. Vol.6 No. 1 2003.
- Vera, Adelia. *Metode Mengajar Anak Diluar Kelas*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Widya, A D I, Jurnal Pendidikan, and Dasar Volume. "No Title," no. April (2019).
- Yasinta Lisa, Nelly Wedyawati. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

